

RITUS *HAMAYANG TOLLAK*

*“Suatu Tinjauan Teologi Terhadap Ritus Hamayang Tollak Dalam Proses Pembuatan Rumah
Adat Sumba Tengah dan Maknanya bagi GKS Jemaat Parewatana”*

SKRIPSI

**Ditujukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



OLEH:

YULIUS UMBU KARUDI LEBAHARANG

20210014

FAKULTAS TEOLOGI

**PROGRAM STUDI TEOLOGI AGAMA KRISTEN
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **RITUS HAMAYANG TOLLAK** dengan sub judul “Suatu Tinjauan Teologi terhadap Ritus Hamaayang Tollak dalam Proses Pembuatan Rumah Adat Sumba Tengah dan Maknanya bagi GKS Jemaat Parewatana” diajukan oleh **Yulius Umbu Karudi Lebaharang** telah diuji oleh tim penguji pada:

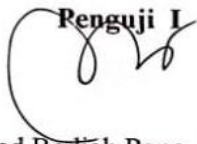
Hari / Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Waktu : 11.00 – 12.00 WITA

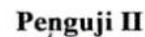
Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I


Pdt. Mefibosed Radjah Pono, S.Th, M.Si-Teol
NUPTK: 5857760661131140

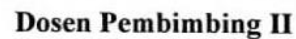
Penguji II


Pdt. Hani Halan La'a, M.Th
NUPTK: 8762770671230292

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I


Pdt. Yetty Leyloh, S. Th, M. Hum
NUPTK: 1438740641230090

Dosen Pembimbing II


Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA
NUPTK: 5659741642130080

MENGETAHUI
Dekan Fakultas Teologi UKAW


Pdt. Drs. Maria R. A. Pada
NUPTK: 0855748649230102

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan sahabat terbaik bagi penulis sepanjang kehidupan. Oleh karena kebaikan Tuhan, yang menuntun penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**RITUS HAMAYANG TOLLAK**” sub judul *Suatu Tinjauan Teologi Terhadap Ritus Hamayang Tollak Dalam Proses Pembuatan Rumah Adat Sumba Tengah dan Maknanya bagi GKS Jemaat Parewatana*. Tulisan ini diajukan untuk memperlengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk gelar Sarjana Teologi. Proses yang telah dilewati penulis, memberi pelajaran dan kesempatan untuk tetap merenungkan kasih Tuhan yang tidak pernah berakhir. Dalam ketulusan kasih dari orang-orang tercinta di sekitar yang terus terikat, itulah yang membuat penulis bisa melewati proses ini. Perhatian dan kasih yang diberikan kepada penulis, kiranya Allah yang merupakan sumber Kasih dan Berkah itu terus Memberkati. Dalam tulisan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang terus menyertai penulis dari awal masuk kuliah hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Keluarga besar Fakultas Teologi Universitas Kristen Arta Wacana Kupang. Dalam hal ini dekan bersama bapak/mama dosen dan para karyawan yang selalu sabar menuntun penulis selama perkuliahan.
3. Mama Pdt. Yetty Leyloh, S.Th, M. Hum selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan melalui bimbingan, mengarahkan hal-hal baik dalam proses penulisan dan selalu membantu penulis dengan berbagai pikiran-pikiran untuk mempermudah penulis untuk menyelesaikan tulisan.
4. Bapak Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M. Th, MA selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberi dukungan dalam membimbing, menuntun penulis dalam proses penulisan, dan selalu bersabar dalam memahami kelemahan penulis.
5. Mama Pdt. Yetty Leyloh, S. Th, M. Hum selaku dosen Pembimbing Akademik sejak semester I-sekarang yang selalu mengawasi, menuntun dan memotivasi proses akademik penulis selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi ini dengan tulus dan penuh kasih.

6. Mama Pdt. Ria Rambu Atarabu Sabaora, S.Si (Teol) bersama majelis jemaat dan jemaat di GKS Parewatana yang sudah membantu penulis untuk melakukan penelitian terkait tulisan ini di GKS Jemaat Parewatana
7. Mama Pdt. Novie Petronela Fangidae, S. Th selaku mentor selama masa praktek Studi Kerja Lapangan (SKL) di jemaat GMIT Ora Et Labora Kumlol dan mama Pdt. Ria Rambu Atarabu Sabaora, S.Si (Teol) sebagai mentor selama masa praktek Collegium Pastorale (CP) di GKS Jemaat Parewatana yang mendukung dan mendoakan penulis dalam masa penulisan skripsi ini.
8. Keluarga tersayang: Bapak Nyong Umbu K.Pari, S.TP, Mama Margaretha Ngefak, Kaka drh. Yesaya Umbu Hina Maramba Amah, Adik Rambu Kaita Clara Juniani, Adik Aksa Umbu Kalikit Pari, Mama Herlince, Kaka Remon, Kaka Eclo, Petrik, Herol, Mama Diva, Bapak Diva, dan Matius. Serta semua keluarga yang terkait baik di sumba, kupang dan di alor yang senantiasa mendoakan, menyayangi, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Sahabat terkasih Wellem Pally, Putra Pono, Randi Mau, Gilian Antonius, Alvin Kilimandu, Lia Mauwalan, Novantri Manek, dan Ceria Henuk yang selalu membantu, mendorong, menyayangi, selalu mendoakan dan selalu sabar menghadapi penulis selama proses dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
10. Keluarga besar Fateg 2020 yang selalu mendukung, menopang, mendoakan dan telah menjadi keluarga sejati dalam kehangatan kasih bagi pembentukan pribadi penulis.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Metodologi	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB I.....	7
GAMBARAN UMUM GKS JEMAAT PAREWATANA.....	7
1.1 Letak dan Kondisi Geografis	7
1.1.1. Letak Geografis.....	7
1.1.2. Kondisi Penduduk.....	7
1.1.3. Kondisi Ekonomi	8
1.1.4. Kondisi Kemasyarakatan.....	8
1.1.5. Kondisi Pendidikan	8
1.2. Sejarah GKS Jemaat Parewatana	9
1.2.1. Sejarah berdiri dan bertumbuhnya Jemaat Parewa Tana.....	9
1.2.2. Para Pendeta yang pernah melayani (Periode 1947-1987).... 40 tahun pertama.	10
1.3. Statistik Jemaat	15
1.4. Struktur organisasi.....	16
1.5. Manajemen dan administrasi.....	21
1.6. Program Pelayanan	21
1.6.1. Koinonia	21
1.6.2. Marturia.....	22

1.6.3. Diakonia	22
1.7. Tantangan dan Hambatan Pelayanan	22
Rangkuman	23
BAB II.....	25
RITUS <i>HAMAYANG TOLLAH</i> DAN NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DI DALAMNYA.....	25
2.1 Teori	25
2.1.1. Pengertian Ritus	25
2.1.2. Fungsi Ritus dalam kehidupan	28
2.1.3. Cara Menafsir Ritus.....	29
2.2 Deskripsi Ritus <i>Hamayang Tollak</i>	32
2.2.1 Tahapan pelaksanaan.....	34
2.2.2. Tanggapan jemaat dan majelis gereja	39
2.3 Analisis Ritus <i>Hamayang Tollak</i>	42
2.3.1. Nilai-nilai yang terkandung dalam ritus <i>Hamayang Tollak</i>	42
2.3.2. Kritik terhadap pelaksanaan Ritual <i>Hamayang Tollak</i>	44
Rangkuman	49
BAB III	51
REFLEKSI TEOLOGIS “TUHANLAH MENARA YANG KUAT”	51
3.1 Maksud dan tujuan refleksi teologis	51
3.2. Tuhan Adalah Menara yang kuat	52
3.3. Nilai-nilai Ritus <i>Hamayang Tollak</i> di bawah sorotan Alkitab	56
Ritus Hamayang Tollak mengandung sejumlah nilai luhur yang selaras dengan ajaran Alkitab, seperti keyakinan tentang Allah sebagai menara yang kuat, nilai penghormatan, menjaga relasi dengan sesama dan kerjasama dan persekutuan. Nilai-nilai ini dapat dijelaskan sebagai berikut :	56
Rangkuman	62
PENUTUP.....	64

A KESIMPULAN	64
B. USUL & SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LEMBAR BIMBINGAN.....	70
LAMPIRAN.....	71
CURICULUM VITAE.....	76